

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Perkembangan dunia semakin hari semakin pesat. Dimulai dari perkembangan angka kemiskinan yang dicapai untuk saat ini sangatlah tinggi. Kemiskinan paling tinggi terjadi pada kab. Sampang. Penduduk warga miskin di daerahnya mencapai 225.13 orang yang tersebar di 14 kecamatan di kabupaten sampang , masih menempati angka tertinggi sejatim. Upaya pemerintah saat ini terus dilakukan untuk menurunkan jumlah kemiskinan.berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di kabupaten Sampang. Mecapai 5,29 persen. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan masih tingginya angka kemiskinan di Sampangyaitu kurangnya sarana infrastruktur yang kurang memadai.

Dengan demikian perkembangan kemiskinan yang demikian pesat, maka arus pertukaran yang terjadi pada detik itu juga. Bukan hanya kemiskinan yang dilakukan namun kesehatan masyarakat juga penting karena kesehatan merupakan energi bagi tubuh untuk melakukan semua aktifitas sehari-hari. Kesehatan komunikasi sendiri merupakan bagian komunikasi anatar manusia yang memiliki fokus pada bagaimana seorang individu dalam suatu kelompok/masyarakat menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan serta berupaya untuk memelihara kesehatan. Kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk memengaruhi secara positif.

Untuk saat ini kesehatan yang menurun terdapat di kabupaten sampang tepatnya di kec. Robatal. Desa Robatal adalah salah satu 14 kecamatan yang terdapat di kabuipaten sampang. Desan robatal memilki masalah tentang penurunan gizi buruk stunting yang terjadi pada balita. Kasus yang terjadi di desa robatal sangat berdampak pada balita dikarenakan mengalami proses tumbuth kembang yang lambat. Stunting sendiri adalah pertumbuhan atau tumbuh kembang yang lambat.

Oleh demikian kita membutuhkan seorang penyuluh yang bisa memberikan informasi yang tepat dan dapat dipahami masyarakat. Agar bisa menciptakan bentuk masyarakat yang mengerti dalam pentingnya kesehatan tersebut. Sedangkan arti dari penyuluh berasal dari kata suluh yang berarti obor atau alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Clear et al membuat rumusan bahwa penyuluhan merupakan jenis khusus pendidikan pemecahan masalah yang

berorientasi pada tindakan, mengajarkan sesuatu, mendemonstrasikan, dan memotivasi tapi tidak melakukan pengaturan dan juga tidak melaksanakan program yang non-edukatif.

Oleh karena itu kita membutuhkan seorang penyuluh yang bisa memberikan pesan atau menyampaikan pesan dengan baik dan bisa membawa pengaruh baik bagi masyarakat desa Robatal. Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik dan berminat untuk melaksanakan dalam kehidupan mereka sehari – hari. Penyuluhan juga merupakan suatu kegiatan mendidikan sesuatu kepada masyarakat, memberi mereka pengetahuan, informasi – informasi, dan kemampuan – kemampuan baru agar mereka dapat membentuk sikap dan berperilaku hidup menurut apa yang seharusnya. Penyuluhan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan non- formal dalam rangka mengubah masyarakat yang lebih baik. Dalam upaya mengubah masyarakat tersebut, terdapat unsur – unsure seperti gagasan /ide /konsep yang dididkan lembaga /pihak yang memprakarsai perubahan masyarakat secara keseluruhan, tenaga penyebar ide/konsep yang dimaksud, dan anggota masyarakat baik secara individu maupun secara keseluruhan yang menjadi sasaran dari kegiatan penyuluhan tersebut.

Stunting adalah kondisi dimana tumbuh kembang anak terhambat atau melambat dibandingkan dengan anak seusianya.. Sedangkan kesehatan masyarakat di Robatal juga kurang memadai dikarenakan hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia sendiri. Manusia sejak lahir sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Komunikasi masyarakat juga sangat perlu bagi masyarakat Robatal karena berkaitan dengan hubungan masyarakat untuk ruang lingkup kegiatan yang menyangkut banyak manusia. Penyuluh sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada masyarakat. Organisasi yang ada di Robatal atau instansi atau lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu sendiri. Hubungan komunikasi masyarakat dalam suatu instansi seperti halnya masyarakat atau dinas kesehatan melaksanakan fungsi manajemen, yaitu merupakan salah satu fungsi untuk menyampaikan informasi tentang gizi buruk yang terjadi saat ini. Bagaimana cara menyampaikan pesan yang baik kepada masyarakat dan masyarakat itu pun bisa menerapkan pada dirinya sendiri. Dengan demikian fungsinya adalah untuk menumbuhkan hubungan yang baik dan serasi antara publik intern dan publik ekstern dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipan.

Gizi buruk stunting di beberapa daerah kabupaten Sampang masih terjadi hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya kurangnya informasi dari petugas kesehatan atau kurangnya pemahaman masyarakat, sedangkan salah satu desa di kabupaten Sampang yaitu

Desa Robatal masalah Gizi buruk stunting ini semakin tahun semakin menurun. Data yang diperoleh saat ini kota SAMPANG tepatnya Kecamatan Robatal mengalami penurunan atau kasus stunting bahkan berupaya untuk mencegah untuk memulihkan kembali masyarakat sehat. Oleh karena itu bagaimana cara komunikasi yang dilakukan pihak puskesmas atau instansi yang ada di Sampang dalam mengurangi penurunan angka stunting pada tahun ini atau berkembang untuk tahun selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti melakukan analisa dalam penanganan gizi buruk stunting untuk mencegah terjadinya peningkatan gizi buruk stunting. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini mengambil judul “Kredibilitas Penyuluh Kesehatan Dalam Penanganan Gizi Buruk (Stunting) di Robatal Kab. Sampang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana kredibilitas penyuluh kesehatan dalam penanganan gizi buruk stunting di Madura tepatnya di Kab. Sampang desa Robatal.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kredibilitas penyuluh kesehatan pada masyarakat untuk menangani gizi buruk stunting di Kab. Sampang desa Robatal – Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi aplikasi ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Subjek dan objek penelitian

Dengan adanya penelitian ini subjek diharapkan menjadi paham dan sadar akan penyampaian komunikasi penyuluh kesehatan dalam penanganan gizi buruk stunting pada saat ini.

b. Penelitian selanjutnya

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat referensi apabila ingin melakukan penelitian yang sama, penelitian dengan variable yang sama yaitu kredibilitas penyuluh kesehatan dalam penanganan gizi buruk stunting di desa Robatal.